

PT Holcim Indonesia Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
Untuk masa tiga bulan yang berakhir
tanggal 31 Maret 2009 dan 2008/
Consolidated financial statements
For the three months ended
March 31, 2009 and 2008



PT Holcim Indonesia Tbk
Menara Jamsostek
North Tower, 15th floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38
Jakarta 12930, Indonesia
P.O. Box 1197/JKT

0800 1 465 246
Tel. (+62-21) 5296 2011
Fax. (+62-21) 5296 2022
www.holcim.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2009 DAN 2008

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2009 AND 2008*

PT Holcim Indonesia Tbk dan anak perusahaan

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Timothy David Mackay |
| Alamat kantor/Office address | : | Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Jl Taman Patra V no 14 Kuningan Village II
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 5296 2011 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Olaf Nahe |
| Alamat kantor/Office address | : | Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Borobudur – Garden Wing Tower III # 395
Jl. Lapangan Banteng Selatan - Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 5296 2011 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

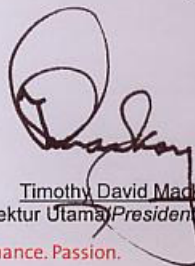
Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

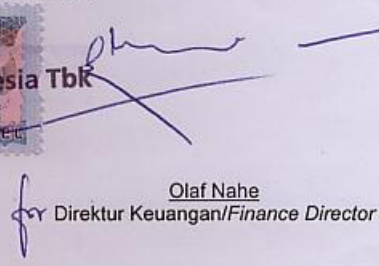
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 April 2009 / April 17, 2009



Timothy David Mackay
Direktur Utama/President Director



Olaf Nahe
for Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1-2 Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-50 Notes to the Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	344.204	2e,4	152.073	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	104.269	2q,27	28.911	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp48.643 juta tahun 2009 dan Rp53.629 juta tahun 2008	436.730		421.776	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp48,643 million in 2009 and Rp53,629 million in 2008
Piutang lain-lain	14.274		19.296	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	394.072	2g,6	321.983	Inventories - net
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka	20.607	2h,7	19.911	Advances, prepaid tax and expenses
Aktiva lancar lainnya	60.000	2i,8,29	-	Other current asset
Jumlah Aktiva Lancar	1.374.156		963.950	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	34.155	2n,24	33.824	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan depleksi Rp4.331.719 juta tahun 2009 dan Rp3.951.749 juta tahun 2008	5.520.531	2i,2r,8,14,18	5.624.398	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and depletion of Rp4,331,719 million in 2009 and Rp3,951,749 million in 2008
Aktiva lain-lain	128.553	2b,3,9	56.725	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	5.683.239		5.714.947	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	7.057.395		6.678.897	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		10		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	5.637	2q,27	8.557	Related parties
Pihak ketiga	302.032		254.928	Third parties
Hutang lain-lain	125.753	2q,27,29	99.451	Other accounts payable
Hutang pajak	22.280	2n,11	3.475	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	204.790	2q,12,27	157.754	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	242.975	13	258.950	Short-term loans
Kewajiban sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	2.147	2r	-	Current maturities of obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		14		Current maturities of long-term loans
Pihak hubungan istimewa	115.750	2q,27	-	Related party
Pihak ketiga	5.480	2m	3.360	Third parties
Jumlah Kewajiban Lancar	1.026.844		786.475	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	242.540	2n,24	287.294	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.195	2r	-	Obligations under finance lease - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		14		Long-term loans - net of current maturities
Pihak hubungan istimewa	3.017.531	2q,27	3.039.932	Related party
Pihak ketiga	3.764	2m	6.387	Third parties
Kewajiban imbalan kerja	90.810	2l,26	56.201	Employee benefits obligations
Kewajiban jangka panjang lain	214.280	2m,2p,15	108.730	Other long-term liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	3.570.120		3.498.544	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	4.596.964		4.285.019	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	16	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	3.890.522	2j,17	3.890.522	Additional paid-in capital
Defisit	(5.261.541)		(5.328.094)	Deficit
Ekuitas - Bersih	2.460.431		2.393.878	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7.057.395		6.678.897	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk masa tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the three months ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN	1.122.208	2k,2q,19,27	885.775	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	715.774	2k,2q,20,27	586.540	COST OF SALES
LABA KOTOR	406.434		299.235	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	89.258 65.154	21 22,27	100.611 66.032	<i>Selling and distribution General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	154.412		166.643	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	252.022		132.592	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(235.719)	2d,30	79.005	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan - bersih	(122.281)	2m,15,23	(24.491)	<i>Interest expense and financial charges - net</i>
Laba dari penjualan aset tetap - bersih	240	2i,8	365	<i>Gain on disposal of property, plant and equipment - net</i>
Amortisasi goodwill	(2.417)	2b,3,9	-	<i>Goodwill amortization</i>
Penghasilan bunga	9.931	2k	5.767	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	1.086		-	<i>Others - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	(349.160)		60.646	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(97.139)		193.238	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	19.643	2n,24	(55.066)	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH	(77.496)		138.172	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(10)	2o,25	18	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE <i>(in full Rupiah amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk masa tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah,
unless stated otherwise)**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation increment in property, plant and equipment	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Defisit/ Deficit	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
Saldo per 1 Januari 2008	3.831.450	3.890.522	2.098.734	1.651	(7.565.000)	2.257.357	<i>Balance at January 1, 2008</i>
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	-	-	-	(1.651)	-	(1.651)	<i>Change in fair value of derivative instrument</i>
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap	2i,18 -	-	(2.098.734)	-	2.098.734	-	<i>Reclassification of revaluation increment in property, plant and equipment</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	138.172	138.172	<i>Net income for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2008	3.831.450	3.890.522	-	-	(5.328.094)	2.393.878	<i>Balance at March 31, 2008</i>
Saldo per 1 Januari 2009	3.831.450	3.890.522	-	-	(5.184.046)	2.537.926	<i>Balance at January 1, 2009</i>
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	-	-	-	-	-	-	<i>Change in fair value of derivative instrument</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(77.496)	(77.496)	<i>Net Loss for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2009	3.831.450	3.890.522	-	-	(5.261.541)	2.460.431	<i>Balance at March 31, 2009</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk masa tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three months ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.233.830		988.714	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(990.033)		(926.830)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	243.797		61.884	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	11.201		6.419	Interest received
Pembayaran bunga	(48.088)		(74.829)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.759)		(19.095)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	205.151		(25.621)	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	8	(39.311)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	405	8	691	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	405		(38.620)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang jangka panjang	(713.726)	14	(1.949.960)	Payments of long-term loans
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(488)		-	Payments of obligations under finance lease
Penarikan hutang jangka panjang untuk tujuan pembiayaan kembali	-	14	1.225.530	Proceed from long-term loan for refinancing
Penarikan hutang jangka pendek untuk tujuan pembiayaan kembali dan lainnya	-	13	258.950	Proceeds from short-term loans for refinancing and others
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(714.214)		(465.480)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(508.658)		(529.721)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	852.862		681.794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	344.204	4	152.073	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:				<i>Non-cash activity:</i>
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang	29.091		14.540	Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466 Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Mei 2008, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang baru, yang mana perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-25874.AH.00.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008. Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 22 Agustus 2008, tambahan no. 15860.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently on May 5, 2008, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the new Corporate Law No. 40/2007, which amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25874.AH.00.02 year 2008 dated May 16, 2008. It is published in the state gazette of the Republic of Indonesia no. 68, dated August 22, 2008 supplement no. 15860.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah 2.658 karyawan pada periode 2009 dan 2.341 karyawan pada periode 2008 .

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Paul Heinz Hugentobler
Thomas Ashley Clough*
Madan Lal Narula**
Renee Vennesa Indahyati Wardhana Zecha**
Arief Tarunakarya Surowidjojo
Kuntoro Mangkusubroto
Kemal Azis Stamboel

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Timothy David Mackay
Jannus Onggung Hutapea
Patrick Walser
Derek Williamson***
Olaf Nahe
Mochamad Fazri Yulianto
Eamon John Ginley
Rully Safari****
Alok Agarwal

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo
John Rachmat

Audit Committee
Chairman
Member
Member

* Ditunjuk pada tanggal 5 Mei 2008,

menggantikan Urs Wolfgang Bieri

** Ditunjuk pada tanggal 5 Mei 2008

*** Ditunjuk pada tanggal 5 Mei 2008,

menggantikan Hans Joseph Fuchs

**** Ditunjuk pada tanggal 5 Mei 2008,

menggantikan Novita Primadewi

* Appointed on May 5, 2008, replacing Urs Wolfgang Bieri

** Appointed on May 5, 2008

*** Appointed on May 5, 2008, replacing Hans Joseph Fuchs

**** Appointed on May 5, 2008, replacing Novita Primadewi

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp6.744 juta pada periode 2009 dan Rp6.152 juta pada periode 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 17).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi dan pelaporan yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Total remuneration of the Company's commissioners and directors amounted to Rp6,744 million in 2009 and Rp6,152 million in 2008.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

The Company's shares totalling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia (Statements of Financial Accounting Standards or PSAK) and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by BAPEPAM-LK.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi
(lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Hasil usaha dari anak perusahaan yang diakuisisi atau yang dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Consolidated Financial Statements
Presentation (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, respectively.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk akuisisi dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*), aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On acquisition using the purchase method, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

Significant intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Rupiah using the same procedures.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs konversi Dolar AS yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 diungkapkan pada Catatan 30.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing akun piutang pada akhir periode.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation continued)**

The US Dollar conversion rates used at March 31, 2009 and 2008 are disclosed in Note 30.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans.

**f. Accounts Receivable and Allowance for
Doubtful Accounts**

Accounts receivable are stated at their nominal value, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is estimated based on a review of the collectibility status of the individual receivable accounts at the end of the period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan deplesi. Aset tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain dan PSAK No. 17 (1994) tentang Akuntansi Penyusutan. Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi pada tanggal 1 Januari 2008 telah direklasifikasi ke akun defisit pada periode 2008 (Catatan 18).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation and depletion. Certain assets were revalued based on the independent appraisal made in accordance with government regulations. Effective January 1, 2008, the Company and subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007) on Fixed Assets, which supersedes PSAK No. 16 (1994) on Fixed Assets and Other Assets and PSAK No. 17 (1994) on Accounting for Depreciation. The Company had previously revalued its property, plant and equipment before the application of PSAK No. 16 (Revised 2007) and has chosen the cost model, thus, the revalued amount of property, plant and equipment is considered as deemed cost and the cost is the value at the time PSAK No. 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of revaluation increment in property, plant and equipment that still exists at the first time application of PSAK No. 16 (Revised 2007) as presented in equity section of the consolidated balance sheet at January 1, 2008 has been reclassified to deficit account in 2008 (Note 18).

Property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20 – 40	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 – 30	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	3 – 15	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. Quarry is depleted based on the unit of production method.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap yang tidak digunakan dan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan aset tersebut dan disajikan pada aktiva lain-lain dalam neraca konsolidasi, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aktiva lancar lainnya.

Unused property, plant and equipment and available for sale are stated at the lower of carrying amount or fair value less the selling cost and are presented under other assets in the consolidated balance sheet, except for those which are expected to be sold within one year are presented as other current asset.

Jumlah terpulihkan suatu aktiva, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai, diestimasi bilamana terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai tersebut, jika ada, diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.

The recoverable amount of an asset, which is determined as the higher of net selling price or value in use, is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current period's income.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIG. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B. Shipping Point).

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

l. Employee Benefits

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIG. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Anak perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan anak perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh anak perusahaan.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP) dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengubah metode akuntansi untuk pencatatan imbalan MPP yang semula diperlakukan sebagai imbalan kerja jangka pendek menjadi imbalan pasti pasca-kerja. Efek tahun-tahun sebelumnya, karena dianggap tidak material, dibebankan pada periode berjalan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada periode pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing law and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP) and other long-term employee benefits i.e., long service award. No funding has been made to these benefits schemes.

In 2008, the Company changed its accounting method to account the MPP benefits which previously were accounted for as short-term employee benefits to post-employment defined benefits. The prior years' effect, as it is considered not material, is charged to current period income.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja, termasuk imbalan MPP, di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aktiva program, jika ada.

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau anak perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

m. Restrukturisasi Hutang

Dampak restrukturisasi hutang melalui modifikasi persyaratan tanpa melakukan pengalihan aktiva atau pemberian saham dicatat secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilakukan. Keuntungan atas restrukturisasi hutang tidak diakui, kecuali jika jumlah tercatat hutang (termasuk bunga dan denda) melebihi jumlah pembayaran kas masa depan (pokok dan bunga) yang ditetapkan dalam persyaratan baru, tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee Benefits (continued)

The post-employment benefits obligation, including MPP benefits, recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefits obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

Other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefits obligation.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

m. Debt Restructuring

The effect of debt restructuring, which is a modification of terms without transfer of assets or equity, is accounted prospectively from the time of restructuring. No gain on debt restructuring is recognized, unless the carrying amount of debt (including interest and penalty) at the time of restructuring exceeds the undiscounted total future cash payments (principal and interest) under the new terms.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva atau Kewajiban Pajak Tangguhan".

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan dan anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and loss carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carryforwards can be utilized. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

p. Provisi

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal neraca.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

r. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa dicatat dengan menggunakan metode *direct financing lease* jika memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" sedangkan transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Basic Income (Loss) Per Share

Basic income per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of shares outstanding.

p. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at balance sheet date.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

q. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

r. Leases

Prior to January 1, 2008, leases are accounted for using the *direct financing lease method* if all of the criteria required under PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases" are met. Lease transactions that do not meet any of the criteria are accounted for using the *operating lease method*, and lease payments are recognized as expenses in the consolidated statements of income on a *straight-line method* over the lease term.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990). Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990). Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The adoption of this revised standard did not have a significant effect on the 2008 consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan individual produk atau jasa (atau kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam dua segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service (or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses also are allocated to those segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. ANAK PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aktiva tanggal/Total assets at (Sebelum Eliminasi/Before Elimination) 31 Maret/March 31,	
					2009	2008
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	434.814	368.306
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	3.734	4.655
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	2.495.106	1.801.868
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	2.476.599	1.806.153
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	26.752	-
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	5.506	-
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	265.945	-
PT Semen Dwima Agung (SDA)	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	Tidak beroperasi/ Dormant	11.653	11.745
PT Watuprathita Lestari (WL)	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	99,99%	Tidak beroperasi/ Dormant	-	-

Cibinong International Finance Limited (CIFL) menerbitkan wesel bayar subordinasi terjamin (Tranche B). Dana dari penerbitan wesel bayar tersebut seluruhnya dipinjamkan oleh CIFL kepada Perusahaan (Catatan 14).

Laporan keuangan PT Watuprathita Lestari tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan karena tidak material dan telah dilakukan pencadangan penuh atas penurunan nilai investasi. Pada tanggal 18 Januari 2007, para pemegang saham Watuprathita telah menyetujui pembubaran dan likuidasi perusahaan tersebut.

3. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests in the following subsidiaries:

Cibinong International Finance Limited (CIFL) issued guaranteed subordinated promissory notes (Tranche B). The entire proceeds from issuance of the notes were lent to the Company by CIFL (Note 14).

The financial statements of PT Watuprathita Lestari were not consolidated to the Company's financial statements since it is not material and full allowance has been provided for the decline in the investment value. On January 18, 2007, the stockholders of Watuprathita have approved to dissolve and liquidate the said company.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pada bulan Mei 2008, PT Holcim Beton, anak perusahaan, mengakuisisi 100% saham PT Readymix Concrete Indonesia (RCI) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) dengan nilai akuisisi keseluruhan sebesar US\$3,4 juta atau ekuivalen Rp32.730 juta.. RCI bergerak dalam bidang usaha beton jadi dan tambang agregat sedangkan PLP memiliki izin tambang agregat. Perbedaan antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan sebesar Rp19.982 juta (termasuk efek pajak tangguhan dari akuisisi) dicatat sebagai goodwill dan disusutkan selama 5 tahun.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Bintang Polindo Perkasa (BPP), sebuah perusahaan yang bergerak dalam proses akhir pembuatan semen dan berdomisili di Ciwandan, Provinsi Banten dengan nilai sebesar US\$18.983.240 atau ekuivalen dengan Rp179.143 juta. Perbedaan antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aktiva bersih sebesar Rp28.361 juta (termasuk efek pajak tangguhan dari akuisisi) dicatat sebagai goodwill dan disusutkan selama 5 tahun.

Nilai goodwill secara keseluruhan yang timbul dari akuisisi di atas adalah sebesar Rp48.343 juta dan disajikan sebagai bagian dari aktiva lain-lain pada neraca konsolidasi tahun 2008 (Catatan 9).

Pada saat akuisisi, Perusahaan juga membiayai kembali pinjaman RCI, PLP dan BPP dari pemegang saham sebelumnya sehingga anak perusahaan tersebut mengakui hutang kepada Perusahaan, yang mana dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi ke Perusahaan. Jumlah yang dibiayai oleh Perusahaan untuk RCI, PLP dan BPP masing-masing adalah sebesar Rp9.142 juta, Rp4.322 juta dan Rp118.336 juta.

Ketiga anak perusahaan yang baru diakuisisi tersebut dikonsolidasi ke Perusahaan sejak bulan Mei 2008.

3. SUBSIDIARIES (continued)

In May 2008, PT Holcim Beton, a subsidiary, acquired 100% shares of PT Readymix Concrete Indonesia (RCI) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP) with a total acquisition cost of US\$3.4 million or equivalent to Rp32,730 million.. RCI engages in the business of readymix concrete and aggregates quarry while PLP holds a mining license of aggregates quarry. The difference between the acquisition cost and fair value of the net assets of Rp19,982 million (including deferred tax effect from acquisition) is recorded as goodwill and being amortized over 5 years.

In May 2008, the Company acquired 100% shares of PT Bintang Polindo Perkasa (BPP), a company which engages in the ending stage of cement production and domiciles in Ciwandan, Banten Province at the amount of US\$18,983,240 or equivalent to Rp179,143 million. The difference between the acquisition cost and fair value of the net assets of Rp28,361 million (including deferred tax effect from acquisition) is recorded as goodwill and being amortized over 5 years.

Total goodwill amount arising from the above acquisitions amounted to Rp48,343 million and is presented as part of other assets in the 2008 consolidated balance sheet (Note 9).

During the acquisitions, the Company also refinanced the existing loans of RCI, PLP and BPP to their formers shareholders and accordingly, these subsidiaries recognized loans to the Company which are fully eliminated upon the consolidation to the Company. The amounts refinanced by the Company for RCI, PLP and BPP amounted to Rp9,142 million, Rp4,322 million and Rp118,336 million, respectively.

The three newly acquired subsidiaries were consolidated to the Company starting May 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
Kas	2.205	9.361	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.276	35.806	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	61.611	21.463	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	9.316	1.241	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.009	2.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	3.627	-	Citibank N.A.
Deutsche Bank AG	1.344	116	Deutsche Bank AG
Bank lainnya	2.684	3.030	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	8.637	42.801	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.122	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Bank lainnya	1.598	321	Other banks
Sub-jumlah	180.224	107.468	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	70.000	-	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	45.000	-	Deutsche Bank AG
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.000	30.024	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.576	5.220	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.522	-	The Royal Bank of Scotland
Mata uang lainnya	677	-	Other currencies
Sub-jumlah	161.775	35.244	Sub-total
Jumlah	344.204	152.073	Total

	2009	2008	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,20% - 13,00%	6,50% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 4,90%	2,75% - 3,15%	U.S. Dollar

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki hubungan istimewa dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. PIUTANG USAHA

	2009	2008
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak hubungan istimewa (Catatan 27)	104.269	28.911
Pihak ketiga	485.373	475.405
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48.643)	(53.629)
Bersih	436.730	421.776
Jumlah	540.999	450.687
b. Berdasarkan umur		
1 - 30 hari	423.173	334.876
31 - 90 hari	47.140	68.671
91 - 360 hari	63.709	73.741
Lebih dari 360 hari	55.620	27.028
Jumlah	589.642	504.316
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48.643)	(53.629)
Bersih	540.999	450.687
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	470.828	473.766
Dolar Amerika Serikat	118.814	30.550
Jumlah	589.642	504.316
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48.643)	(53.629)
Bersih	540.999	450.687

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009	2008
a. By debtor		
Related parties (Note 27)	104.269	28.911
Third parties	485.373	475.405
Allowance for doubtful accounts	(48.643)	(53.629)
Net	436.730	421.776
Total	540.999	450.687
b. By age		
1 - 30 days	423.173	334.876
31 - 90 days	47.140	68.671
91 - 360 days	63.709	73.741
Over 360 days	55.620	27.028
Total	589.642	504.316
Allowance for doubtful accounts	(48.643)	(53.629)
Net	540.999	450.687
c. By currency		
Rupiah	470.828	473.766
U.S. Dollar	118.814	30.550
Total	589.642	504.316
Allowance for doubtful accounts	(48.643)	(53.629)
Net	540.999	450.687

Tidak ada mutasi pada penyisihan piutang ragu-ragu pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

No movement in the allowance for doubtful accounts during the three months ended March 31, 2009 and 2008.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. PERSEDIAAN

	2009
Barang jadi	59.787
Barang dalam proses	65.739
Bahan baku	32.718
Bahan pembantu	89.694
Suku cadang	196.168
Barang dalam perjalanan	5.727
Jumlah	449.833
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(55.761)
Bersih	394.072

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal periode	53.616
Provisi - bersih	5.353
Penghapusan	(3.208)
Saldo akhir periode	55.761

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2009, persediaan dan aset tetap (Catatan 8), kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$1.784 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aktiva yang diasuransikan.

6. INVENTORIES

	2008	
	46.723	<i>Finished goods</i>
	49.136	<i>Work in process</i>
	31.347	<i>Raw materials</i>
	61.272	<i>Auxiliary materials</i>
	170.491	<i>Spare parts</i>
	6.951	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	365.920	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(43.937)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	321.983	Net

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2008	
Saldo awal periode	44.672	<i>Balance at beginning of period</i>
Provisi - bersih	79	<i>Provisions - net</i>
Penghapusan	(814)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir periode	43.937	Balance at end of period

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

At March 31, 2009, inventories and property, plant and equipment (Note 8), except land, were insured under *industrial special risks* and other risks for US\$1,784 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2009
Biaya dibayar di muka	17.212
Uang muka	3.395
Jumlah	20.607

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2008	
Biaya dibayar di muka	13.475	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	6.436	<i>Advances</i>
Jumlah	19.911	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2009	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2009	
Harga Perolehan						Costs
Tanah	140.387	-	-	-	140.387	Land
Tanah pertambangan	44.823	-	-	-	44.823	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.021.593	-	-	-	2.021.593	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	6.945.916	18.215	1.885	-	6.966.016	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	354.808	-	-	1.397	353.411	Transportation equipment
Peralatan kantor	150.124	1.454	51	-	151.629	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	171.698	(19.669)	17.100	402	168.727	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	5.300	-	364	-	5.664	Assets under finance lease
Jumlah	9.834.649	-	19.400	1.799	9.852.250	Total
Akumulasi penyusutan dan depleksi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	21.810	-	588	-	22.398	Quarry
Bangunan dan prasarana	688.469	-	13.368	-	701.837	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	3.119.988	-	77.506	-	3.197.494	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	293.378	-	3.457	1.558	295.277	Transportation equipment
Peralatan kantor	112.013	-	1.741	-	113.754	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	774	-	185	-	959	Assets under finance lease
Jumlah	4.236.432	-	96.845	1.558	4.331.719	Total
Nilai Tercatat	5.598.217				5.520.531	Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2008	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2008	
Harga Perolehan						Carrying values
Tanah	189.505	-	-	-	189.505	Land
Tanah pertambangan	40.620	482	-	-	41.102	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.980.848	324	-	-	1.981.172	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	6.607.020	26.317	148	1.727	6.631.758	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	355.447	60	-	595	354.912	Transportation equipment
Peralatan kantor	143.754	1.597	-	1.923	143.428	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	213.962	(28.780)	49.135	47	234.270	Construction in progress
Jumlah	9.531.156	-	49.283	4.292	9.576.147	Total
Akumulasi penyusutan dan depleksi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	18.385	-	573	-	18.958	Quarry
Bangunan dan prasarana	633.246	-	9.799	-	643.045	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2.811.078	-	81.514	1.727	2.890.865	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	290.015	-	2.508	268	292.255	Transportation equipment
Peralatan kantor	106.628	-	1.921	1.923	106.626	Office equipment
Jumlah	3.859.352	-	96.315	3.918	3.951.749	Total
Nilai Tercatat	5.671.804				5.624.398	Carrying Amount

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2009 terutama merupakan biaya untuk fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp136.136 juta dan perolehan tanah sebesar Rp32.591 juta yang mana sebagian besar diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2009.

Construction in progress at March 31, 2009 mainly consists of capital expenditures for production efficiency facilities amounting to Rp136,136 million and land acquisitions amounting to Rp32,591 million which are mainly expected to be completed by the end of 2009.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam periode 2009, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar Rp165 juta. Penerimaan atas penjualan adalah sebesar Rp405 juta dengan laba sebesar Rp240 juta.

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	2009
Beban pokok penjualan	95.927
Beban penjualan dan distribusi	327
Beban umum dan administrasi	591
Jumlah	96.845

Pada tanggal 31 Maret 2009, 2 bidang tanah beserta bangunan di atasnya dan 1 unit mesin *crusher* milik RCI dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dan 1 kapal motor serta 2 unit kapal tongkang dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan dari Bank Panin (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2009, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$1.784 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In period 2009, the Company sold certain assets with a total carrying amount of Rp165 million. The proceeds of the sales amounted to Rp405 million with a gain amounting to Rp240 million.

Depreciation and depletion expenses were allocated as follows:

	2009	2008	
	95.492	95.492	Cost of sales
	346	346	Selling and distribution expenses
	477	477	General and administrative expenses
Jumlah	96.315		Total

At March 31, 2009, 2 parcels of land and building thereon and 1 unit of crusher machine owned by RCI are used as security to the loans obtained from PT Bank Permata Tbk and 1 motor vessel and 2 units of barges owned by the Company are used as security to the loan obtained from Panin Bank (Note 14).

At March 31, 2009, inventories (Note 6) and property, plant and equipment, except land, were insured under *industrial special risks* and other risks for US\$1,784 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At March 31, 2009, the Company believes that no allowance for impairment is required to cover the related risk from impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

9. AKTIVA LAIN-LAIN

	2009
Goodwill – bersih (Catatan 3)	40.286
Tagihan pengembalian pajak	45.557
Sewa jangka panjang dibayar dimuka	7.011
Uang jaminan	12.433
Beban tangguhan	7.444
Lain-lain	15.822
Jumlah	128.553

Goodwill timbul dari akuisisi yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan pada tahun 2008 (Catatan 3). Nilai goodwill sebesar Rp48.343 juta disajikan bersih terhadap akumulasi amortisasi sebesar Rp8.057 juta pada tanggal 31 Maret 2009.

9. OTHER ASSETS

	2008	
	-	<i>Goodwill - net (Note 3)</i>
	34.873	<i>Claims for tax refund</i>
	-	<i>Prepaid long- term rental</i>
	10.992	<i>Security deposits</i>
	1.617	<i>Deferred charges</i>
	9.243	<i>Others</i>
Jumlah	56.725	Total

The goodwill arose from the acquisitions made by the Company and a subsidiary in 2008 (Note 3). The cost of goodwill amounting to Rp48,343 million is presented net against the accumulated amortization of Rp8,057 million at March 31, 2009.

10. HUTANG USAHA

	2009
a. Berdasarkan pemasok	
Pihak hubungan istimewa	
(Catatan 27)	5.637
Pihak ketiga	302.032
Jumlah	307.669
b. Berdasarkan mata uang	
Rupiah	235.703
Dolar Amerika Serikat	64.728
Euro	3.925
Lainnya	3.313
Jumlah	307.669
c. Berdasarkan umur	
1 - 30 hari	301.456
31 - 90 hari	798
Di atas 90 hari	5.415
Jumlah	307.669

11. HUTANG PAJAK

	2009
Pajak penghasilan	
Pasal 21	3.731
Pasal 22	701
Pasal 23/26	1.555
Pasal 29	-
Pajak pertambahan nilai	16.293
Jumlah	22.280

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2008	
a. By creditor		
Related parties	8.557	
(Note 27)		
Third parties	254.928	
Total	263.485	
b. By currency		
Rupiah	215.751	
U.S. Dollar	41.131	
Euro	2.485	
Other currencies	4.118	
Total	263.485	
c. By age		
1 - 30 days	250.944	
31 - 90 days	4.237	
Over 90 days	8.304	
Total	263.485	

11. TAXES PAYABLE

	2008	
Income taxes		
Article 21	5.340	
Article 22	611	
Article 23/26	2.595	
Article 29	2.390	
Value-added tax	(7.461)	
Total	3.475	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2009
Pengangkutan	67.484
Jasa konsultan dan lainnya	37.173
Iklan dan promosi	28.410
Listrik	27.692
Biaya karyawan	19.633
Bantuan teknis dan biaya trademark (Catatan 27)	16.031
Bunga (Catatan 13 dan 14)	5.180
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	3.187
Jumlah	204.790

12. ACCRUED EXPENSES

	2008	
	26.746	<i>Freight</i>
	32.589	<i>Consultant fee and others</i>
	24.014	<i>Promotion and advertising</i>
	25.922	<i>Electricity</i>
	26.637	<i>Personnel expenses</i>
	12.744	<i>Technical assistance and trademark fee (Note 27)</i>
	5.733	<i>Interest (Notes 13 and 14)</i>
	3.369	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Jumlah	157.754	Total

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo pinjaman jangka pendek Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009
Standard Chartered Bank (SCB), Cabang Jakarta	140.475
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU), Cabang Jakarta	100.000
PT Bank Permata Tbk	2.500
Jumlah pinjaman jangka pendek	242.975

13. SHORT-TERM LOANS

At March 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiary's short-term loans are as follows:

	2008	
	163.950	<i>Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta Branch</i>
	95.000	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU), Jakarta Branch</i>
	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah	258.950	Total short-term loans

Pada bulan Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman tanpa jaminan dengan SCB, Deutsche Bank dan BTMU dengan jumlah fasilitas keseluruhan sebesar Rp575.950 juta dan tambahan fasilitas sebesar Rp150.000 juta pada bulan Juni 2008 dari BTMU. Fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu sampai dengan tahun 2009 dan 2011, bersifat revolving secara bulanan, dan dikenakan suku bunga sebesar SBI ditambahkan persentase tertentu (berkisar antara 8,75% sampai 15,00% per tahun di tahun 2008). Perusahaan melakukan beberapa kali penarikan pinjaman sepanjang tahun 2008 sebesar Rp740.425 juta dan melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp499.950 juta. Saldo pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp240.475 juta merupakan penarikan pinjaman dari SCB dan BTMU. Fasilitas ini mensyaratkan, antara lain, Holcim Ltd. tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan aktivasnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman.

In February 2008, the Company entered into unsecured loan agreements with SCB, Deutsche Bank and BTMU with a total facility of Rp575,950 million and additional facility of Rp150,000 million in June 2008 from BTMU. The facilities are available for a year up to 2009 and 2011, revolving on a monthly basis and subject to interest based on SBI plus certain percentage (ranging from 8.75% to 15.00% per annum in 2008). The Company made several drawdowns of the facilities in 2008 totaling Rp740,425 million and repaid a portion amounting to Rp499,950 million. The balance at March 31, 2009 amounting to Rp240,475 million represents the availments from SCB and BTMU. The facilities require among others, Holcim Ltd. to maintain its control over the Company and not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Readymix Concrete Indonesia (RCI), anak perusahaan, memiliki fasilitas pinjaman revolving modal kerja dan rekening koran masing-masing sebesar Rp2.500 juta dan Rp500 juta dari PT Bank Permata Tbk, yang tersedia sampai dengan tanggal 28 Juni 2009. Pada tanggal 31 Maret 2009, tidak ada fasilitas rekening koran yang terhutang. Pinjaman modal kerja dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2008.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Readymix Concrete Indonesia (RCI), a subsidiary, has revolving working capital loan and overdraft facilities from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp2,500 million and Rp500 million, respectively, which are available through June 28, 2009. There is no overdraft facility outstanding at March 31, 2009. The working capital loan is subject to interest at 12% per year in 2008.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM LOANS

At March 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiary's loans are as follows:

	2009	2008	
<u>Pihak hubungan istimewa</u>			<u>Related party</u>
Cemasco B.V. (Catatan 27)	3.133.281	3.039.932	Cemasco B.V. (Note 27)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(115.750)	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.017.531	3.039.932	Long-term portion
 <u>Pihak ketiga</u>			 <u>Third party</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	8.004	9.747	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Permata Tbk	1.240	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	9.244	9.747	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(5.480)	(3.360)	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.764	6.387	Long-term portion

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Hubungan Istimewa

Cemasco

Perusahaan menerima pinjaman baru tanpa jaminan pada tanggal 20 Februari 2008 dari pihak hubungan istimewa, Cemasco B.V., Belanda, sebesar US\$135.000.000. Penarikan pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman Tranche A pada bulan Februari 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 2% di atas US\$ LIBOR 6-bulanan. Angsuran pokok akan dibayarkan setiap enam bulanan dimulai pada tanggal 31 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012 sedangkan pembayaran bunga dimulai sejak tanggal 31 Agustus 2008. Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham independen pada tanggal 8 Januari 2008 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perusahaan melakukan percepatan pembayaran hutang sebesar US\$60.000.000 di periode 2009, sehingga saldo akhir pada tanggal 31 Maret 2009 menjadi US\$75.000.000 atau ekuivalen dengan Rp863.939 juta (2008 = US\$135.000.000 atau ekuivalen Rp.1.478.250 juta).

CIFL, anak perusahaan, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 (masing-masing setara dengan Rp2.265.156 juta dan Rp1.798.932 juta pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008) kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang sudah dialihkan ke Cemasco B.V., Belanda, pada tanggal 30 Agustus 2006 (Catatan 27). Wesel bayar Tranche B dikenakan bunga terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2008 sebesar 15% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo biaya bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp.200.063 juta (Catatan 15).

Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A di atas pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya. Jumlah terhutang, termasuk bunga, akan jatuh tempo dan wajib dibayar sekaligus pada tanggal 4 November 2014.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party

Cemasco

The Company obtained a new unsecured loan on February 20, 2008 from a related party, Cemasco B.V., the Netherlands, amounting to US\$135,000,000. The proceeds of this loan were used to refinance the Tranche A loans in February 2008. The loan is subject to interest rate at 2% above 6-months US\$ LIBOR. The principal installment is payable starting August 31, 2009 to August 31, 2012 on a semi-annual basis while the interest payment is payable starting August 31, 2008. This transaction has been approved by the independent shareholders on January 8, 2008 through the Extraordinary Shareholders' Meeting. The Company made an early repayment of the loan at a total of US\$60,000,000 in 2009, resulting to an ending balance of US\$75,000,000 or equivalent to Rp.863,939 million as at March 31, 2009 (2008 = US\$135,000,000 or equivalent to Rp.1.478.250 million).

CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 (equivalent to Rp2,265,156 million and Rp1,798,932 million as of March 31, 2009 and 2008, respectively) to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which has been transferred to Cemasco B.V., the Netherlands, on August 30, 2006 (Note 27). The Tranche B Note bears interest started August 31, 2008 at 15% per annum. At March 31, 2009, the outstanding balance of accrued interest amounted to Rp.200,063 million (Note 15).

In line with the early repayment of Tranche A loans above in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under the amended agreement, this facility is unsecured and no longer subordinated to other loans. The outstanding balance, including the accrued interest, will mature in one lump sum amount on November 4, 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga

Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar US\$3.562.500 dari Bank Panin dengan tingkat bunga 6% per tahun. Pinjaman ini dibayar kembali dalam 116 angsuran, dimana cicilan terakhir jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2010. Fasilitas ini dijamin dengan 1 kapal motor dan 2 unit kapal tongkang (Catatan 8). Perusahaan juga diwajibkan memenuhi ketentuan tertentu dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo terhutang masing-masing adalah sebesar US\$694.824 (ekuivalen Rp8.004 juta) dan US\$1.060.367 (ekuivalen Rp9.747 juta).

Bank Permata

RCI memiliki 2 fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Permata dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp3.753 juta dan Rp350 juta. Fasilitas ini tersedia masing-masing sampai dengan tanggal 28 Juni 2010 dan 30 Oktober 2009. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun. Kedua fasilitas tersebut dijamin dengan 2 bidang tanah beserta bangunan di atasnya dan 1 unit mesin *crusher* milik RCI (Catatan 8).

15. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAIN

	2009
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 14)	200.063
Biaya rehabilitasi	14.217
Penghapusan hutang bunga ditangguhkan	-
Jumlah	214.280

Penghapusan hutang bunga ditangguhkan sehubungan dengan restrukturisasi hutang (Tranche A) diamortisasi sebagai pengurang beban bunga selama tahun perjanjian hutang baru. Sehubungan dengan pelunasan lebih awal hutang Tranche A pada bulan Februari 2008 (Catatan 14), maka pada periode 31 Maret 2009 sudah tidak ada lagi saldo amortisasi penghapusan hutang bunga ditangguhkan, sedangkan pada periode 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp13.073 juta (Catatan 23).

14. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Party

Bank Panin

The Company obtained a long-term loan facility of US\$3,562,500 from Bank Panin with interest rate at 6% per annum. The loan is repayable in 116 installments, with final installment due on December 26, 2010. The loan is secured by 1 unit motor vessel and 2 units of barges (Note 8). The Company is also required to fulfill certain covenants which are stated in the agreement. At March 31, 2009 and 2008, the outstanding balance amounted to US\$694,824 (equivalent to Rp8,004 million) and US\$1,060,367 (equivalent to Rp9,747 million), respectively.

Bank Permata

RCI has 2 long-term loan facilities obtained from Bank Permata with a maximum amount of Rp3,753 million and Rp350 million. The facilities are available up to June 28, 2010 and October 30, 2009, respectively. The loans are subject to interest at 12% per annum. Both facilities are secured by 2 parcels of land and building thereon and 1 unit of crusher machine owned by RCI (Note 8).

15. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

	2009	2008	
		-	Accrued interest (Note 14)
	14.217	14.841	Rehabilitation cost
	-	93.889	Deferred interest waived
Jumlah	214.280	108.730	Total

Interest waived related to previous restructured loans (Tranche A) was deferred and amortized as a reduction of interest expense over the new term of the loans. In line with the early repayment of Tranche A loans in February 2008 (Note 14), on March 31, 2009 there is no remaining unamortized balance of the deferred interest, on March 31, 2008 the waived interest amortization amounted to Rp13,073 (Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

31 Maret/March 31, 2009				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., Netherlands	5.925.912.820	77,33%	2.962.956	Holderfin B.V., Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	773.778.389	10,10%	386.889	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	963.208.791	12,57%	481.605	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

31 Maret/March 31, 2008				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., Netherlands	5.925.912.820	77,33%	2.962.956	Holderfin B.V., Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	823.057.413	10,74%	411.529	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	913.929.767	11,93%	456.965	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah anak perusahaan Holcim Ltd. yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd.

Pemodal asing termasuk Holpac Ltd., anak perusahaan Holcim Ltd. yang dimiliki 100%, dengan persentase kepemilikan sebesar 0,9% (69.700.000 saham).

Foreign investors include Holpac Ltd., a 100% subsidiary of Holcim Ltd., with ownership interest of 0.9% (69,700,000 shares).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham bersih/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				<i>Public offering</i>
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	<i>Rights issue I in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	<i>Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Saldo per 31 Maret 2009 dan 2008	3.923.978	(33.456)	3.890.522	Balance at March 31, 2009 and 2008

18. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

**18. REVALUATION INCREMENT IN PROPERTY,
PLANT AND EQUIPMENT**

Revaluasi			<i>Revaluation</i>
Tahun 1979		7.525	<i>Year 1979</i>
Tahun 1987		36.078	<i>Year 1987</i>
Tahun 2002		2.000.292	<i>Year 2002</i>
Konversi menjadi modal saham tahun 1989		(40.111)	<i>Conversion to capital stock in 1989</i>
Revaluasi			<i>Revaluation</i>
Desember 2006		94.950	<i>December 2006</i>
Saldo 1 Januari 2008		2.098.734	Balance at January 1, 2008
Reklasifikasi ke akun defisit		(2.098.734)	<i>Reclassification to deficit account</i>
Saldo 31 Maret 2008		-	<i>Balance at March 31, 2008</i>

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i, mulai tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan memutuskan untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali pada tanggal 1 Januari 2008 telah direklasifikasi ke akun defisit pada bagian ekuitas.

As disclosed in Note 2i, starting January 1, 2008, the Company decided to adopt the cost model in accounting for its property, plant and equipment account, accordingly, the revaluation increment balance as of January 1, 2008 has been reclassified to deficit account under equity section.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

19. PENJUALAN

	<u>2009</u>
Semen	979.629
Beton	133.055
Agregat	9.524
Jumlah	<u>1.122.208</u>

Penjualan sebesar 18,2% dan 8,3% masing-masing pada periode 2009 dan 2008 dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 27). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

19. SALES

	<u>2008</u>	
	730.264	Cement
	153.486	Readymix concrete
	2.025	Aggregates
Jumlah	<u>885.775</u>	Total

Sales representing 18.2% in 2009 and 8.3% in 2007 were made to related parties (Note 27). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2009</u>
Biaya pabrikasi dan bahan baku yang digunakan	555.960
Penyusutan dan deplesi (Catatan 8)	95.927
Gaji dan upah	48.055
Jumlah Biaya Produksi	<u>699.942</u>
Persediaan barang dalam proses	
Awal periode	78.728
Akhir periode	(65.739)
Beban Pokok Produksi	<u>712.931</u>
Persediaan barang jadi	
Awal periode	62.630
Akhir periode	(59.787)
Beban Pokok Penjualan	<u>715.774</u>

Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa merupakan 1,3% dan 2,0% dari beban pokok penjualan masing-masing pada periode 2009 dan 2008 (Catatan 27). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

20. COST OF SALES

	<u>2008</u>	
	462.858	Factory overhead and raw materials used
	95.492	Depreciation and depletion (Note 8)
	47.132	Salaries and wages
Jumlah Biaya Produksi	<u>605.482</u>	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses		Work in process
Awal periode	43.784	At beginning of period
Akhir periode	(49.136)	At end of period
Beban Pokok Produksi	<u>600.130</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi		Finished goods
Awal periode	33.133	At beginning of period
Akhir periode	(46.723)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	<u>586.540</u>	Cost of Sales

Total purchases which were made from related parties represents 1.3% and 2.0% of the cost of sales in 2009 and 2008, respectively (Note 27). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total cost of sales.

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	<u>2009</u>
Beban distribusi	66.064
Gaji, upah dan tunjangan	11.858
Iklan dan promosi	4.425
Transportasi	1.493
Sewa	829
Penyusutan (Catatan 8)	327
Jasa tenaga ahli	315
Lain-lain	3.947
Jumlah	<u>89.258</u>

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2008</u>	
	65.081	Distribution cost
	11.042	Salaries, wages and allowances
	17.748	Promotion and advertising
	1.954	Transportation
	1.183	Rent
	346	Depreciation (Note 8)
	691	Professional fees
	2.566	Others
Jumlah	<u>100.611</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008	
Gaji, upah dan tunjangan	32.916	31.087	Salaries, wages and allowances
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 27 dan 29)	9.993	5.959	Trademark fee (Notes 27 and 29)
Jasa tenaga ahli	2.548	3.973	Professional fees
Perjalanan	1.573	2.318	Travelling
Sumbangan dan representasi	1.223	482	Donation and representation
Sewa	1.022	1.434	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	591	477	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	332	2.984	Repairs and maintenance
Lain-lain	14.956	17.318	Others
Jumlah	65.154	66.032	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2009	2008	
Bunga	122.281	37.564	Interest
Amortisasi penghapusan hutang bunga ditangguhkan (Catatan 15)	-	(13.073)	Amortization of deferred interest waived (Note 15)
Bersih	122.281	24.491	Net

23. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

24. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. INCOME TAX

A reconciliation between income (loss) before tax benefit (expense) per consolidated statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	2009	2008	<u>Current Tax</u>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba (rugi) konsolidasi	(89.081)	193.238	Income (loss) before tax benefit (expense) per consolidated statements of income
Rugi anak perusahaan sebelum beban pajak dan lainnya - bersih	(5.977)	(27.876)	Loss before tax expense of subsidiaries and others- net
Amortisasi goodwill	(8.057)	-	Goodwill amortization
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Manfaat (beban) pajak	(91.161)	221.114	Income (Loss) before tax benefit (expense) of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Kenaikan (penurunan) nilai persediaan bersih	4.661	(822)	Net increase (decrease) in value of inventories
Penyusutan	(14.391)	(19.109)	Depreciation
Cadangan beban rehabilitasi - bersih	-	-	Provision for rehabilitation cost - net
Imbalan kerja - bersih	1.418	690	Employee benefits - net
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi positif	18.392	6.717	Positive corrections
Koreksi negatif	(11.212)	(18.828)	Negative corrections
Laba (rugi) fiskal sebelum akumulasi rugi fiskal	(92.293)	189.762	Taxable income (tax loss) before tax loss carryforwards
Akumulasi rugi fiskal			Tax loss carryforwards
2004	(12.275)	(250.524)	2004
2005	(323.705)	(323.705)	2005
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(428.273)	(384.467)	Accumulated tax losses of the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2008, PT Holcim Beton (HB) menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dari Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) dengan No. 00001/506/99/062/08 tertanggal 16 September 2008 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 1999 yang menetapkan rugi pajak menjadi Rp3.786 juta. HB mengajukan keberatan atas SKPN tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2008.

Pada tanggal 18 September 2008, HB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dari Dirjen Pajak dengan No. 00006/206/02/062/08 tertanggal 16 September 2008 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2002 yang menetapkan laba fiskal menjadi Rp13.381 juta. HB mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2008.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00048/406/06/092/08 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar Rp4.660 juta dan laba fiskal sebesar Rp299.392 juta. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 16 Juli 2008. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB sehubungan dengan laba fiskal tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 19 September 2008.

Pada tanggal 4 Maret 2008, Perusahaan menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-078/WPJ.19/BD.05/2008 tertanggal 28 Februari 2008 tentang Pengurangan atau Pembatalan Ketetapan Pajak yang Tidak Benar atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00042/406/04/092/06 tanggal 1 September 2006 Tahun Pajak 2004 yang mengoreksi rugi pajak Perusahaan menjadi Rp640.781 juta.

Pada tanggal 13 November 2007, HB menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1639/WPJ.04/2007 tertanggal 31 Oktober 2007 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2003 yang menetapkan pajak kurang bayar menjadi Rp5.798 juta. HB telah mengajukan banding atas keputusan tersebut ke pengadilan pajak pada bulan Januari 2008.

24. INCOME TAX (continued)

On September 18, 2008, PT Holcim Beton (HB) received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) from the Director General of Taxation (DGT) No. 00001/506/99/062/08 dated September 16, 2008 on Corporate Income Tax for fiscal year 1999 which decided the amount of tax loss to be Rp3,786 million. HB has filed an objection letter on the above tax assessment to the DGT on December 15, 2008.

On September 18, 2008, HB received Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax from the DGT No. 00006/206/02/062/08 dated September 16, 2008 on Corporate Income Tax for fiscal year 2002 which decided the amount of fiscal profit to be Rp13,381 million. HB has filed an objection letter on the above SKPKB to the DGT on December 15, 2008.

On June 24, 2008, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00048/406/06/092/08 from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2006 amounting to Rp4,660 million and the fiscal profit amounting to Rp299,392 million. The Company has received the refund of the overpayment on July 16, 2008. The Company has filed an objection letter with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on September 19, 2008.

On March 4, 2008, the Company received a decision letter from the DGT No. KEP-078/WPJ.19/BD.05/2008 dated February 28, 2008 concerning the Reduction of or Cancellation of Decision on Incorrect Tax Overpayment Assessment Letter No. 00042/406/04/092/06 dated September 1, 2006 for the fiscal year of 2004 and rectified the tax loss to be Rp640,781 million.

On November 13, 2007, HB received a decision letter from the DGT No. KEP-1639/WPJ.04/2007 dated October 31, 2007 on the objection of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2003 which decided the amount of tax underpayment to be Rp5,798 million. HB has filed an appeal to the tax court against the above decision in January 2008.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2007, HB menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-968/WPJ.04/2007 tertanggal 27 Agustus 2007 tentang keberatan atas SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2004 yang menetapkan pajak kurang bayar menjadi Rp5.350 juta. Pada tanggal 21 November 2007, HB telah mengajukan banding atas ketetapan tersebut ke pengadilan pajak.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan anak perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp47.491 juta sebagai bagian dari beban pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	107.068	115.340	<i>Tax losses</i>
Piutang usaha dan lain-lain	7.216	6.662	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	13.144	12.566	<i>Inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	19.118	14.468	<i>Employee benefits obligations</i>
Biaya rehabilitasi	3.334	4.230	<i>Rehabilitation cost</i>
Jumlah	149.880	153.266	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(387.620)	(440.560)	<i>Property, plant and equipment</i>
Perusahaan - bersih	(237.740)	(287.294)	<i>The Company - net</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
RCI	(4.800)	-	<i>RCI</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(242.540)	(287.294)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Anak perusahaan (HB, BPP, PLP)			<i>Subsidiaries (HB, BPP, PLP)</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	34.155	33.824	<i>Deferred tax assets - net</i>

24. INCOME TAX (continued)

On September 3, 2007, HB received a decision letter from the DGT No. KEP-968/WPJ.04/2007 dated August 27, 2007 on the objection of the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2004 which decided the amount of tax underpayment to be Rp5,350 million. On November 21, 2007, HB has filed an appeal to the tax court against the above decision.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and its subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates amounting to Rp47,491 million as part of tax expense in the year ended at December 31, 2008.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(89.081)	193.238
Rugi anak perusahaan sebelum beban pajak dan lainnya		
- bersih	(5.977)	(27.876)
Amortisasi goodwill	(8.057)	-
	<u>(91.161)</u>	<u>221.114</u>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak		
Manfaat (beban) pajak dengan tarif Pajak yang berlaku sebesar 28% pada periode 2009 dan 30% pada periode 2008	22.790	(66.334)
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak	-	(2.205)
Penyesuaian atas kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.152	953
Dampak pajak atas:		
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	4.598	2.015
Koreksi negatif	2.803	(5.648)
	<u>19.843</u>	<u>61.449</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan		
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan - bersih	(1.416)	-
	<u>18.427</u>	<u>-</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan setelah efek penurunan tarif pajak		
Manfaat (beban) pajak anak perusahaan Pajak tangguhan	1.216	6.383
	<u>19.643</u>	<u>(55.066)</u>

24. INCOME TAX (continued)

Management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

A reconciliation between the tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income (loss) before tax of the Company is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of income
Loss before tax expense of the subsidiaries and others - net
Goodwill amortization
Income before tax expense of the Company
Tax benefit (expense) at prevailing tax rate of 28% in 2009 and 30% in 2008
Adjustment of fiscal loss due to tax assessment
Adjustment to deferred tax liability - net
Tax effects of:
Permanent differences
Positive corrections
Negative corrections
Deferred tax benefit (expense) of the Company
Effect of tax rate deduction for the Company - net
Deferred tax benefit (expense) of the Company after the effect of tax rate deduction
Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Deferred tax
Tax benefit (expense) - net

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba (Rugi) Bersih

	2009
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(77.496)

Lembar saham

Lembar saham	
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(10)

26. IMBALAN KERJA

Beban imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009
Program pensiun imbalan pasti	7.489
Imbalan pasca-kerja lain	1.771
Jumlah	9.261

Kewajiban imbalan kerja yang tercatat di neraca Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya (termasuk imbalan MPP) dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2009
Program pensiun imbalan pasti	30
Imbalan pasca-kerja lain	69.473
Penghargaan masa kerja jangka panjang	21.307
Kewajiban imbalan kerja	90.810

25. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted income per share was calculated.

The calculation of basic income (loss) per share is based on the following data:

Net Income (Loss)

	2008	
Laba (rugi) bersih periode berjalan	138.172	Net income (loss) for the period

Number of shares

Lembar saham		Number of shares
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	Weighted average number shares for the computation of basic income per share
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	18	Basic income (Loss) per share (in full Rupiah amount)

26. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

	2008	
Program pensiun imbalan pasti	5.982	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	1.027	Other post-employment benefits
Jumlah	7.009	Total

The amounts of employee benefits obligations included in the Company and its subsidiaries' balance sheets arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits (including MPP benefits) and long service award are as follows:

	2008	
Program pensiun imbalan pasti	4.726	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	30.393	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	21.082	Long service award
Kewajiban imbalan kerja	56.201	Employee benefits obligations

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban dan kewajiban sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% (2007: 8%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	12% (2007: 10%) per tahun/per annum	Discount rate
Hasil pengembalian aktiva program	12% (2007: 10%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	Return on plan assets
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan anak perusahaan (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003), termasuk imbalan MPP.

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at March 31, 2009 was carried out using the following key assumptions:

Defined Benefits Pension Plan

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003), including MPP benefits.

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan, anak perusahaan dan pihak hubungan istimewa tergabung dalam kelompok usaha Holcim.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, penjualan melalui Holcim Trading Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp204.064 juta dan Rp73.151 juta (18,2% dan 8,3% dari jumlah penjualan). Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp104.269 juta dan Rp28.911 juta, disajikan sebagai piutang usaha (Catatan 5).

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, beban jasa bantuan teknis kepada Holcim Group Support Ltd. masing-masing sebesar Rp9.784 juta dan Rp6.651 juta (Catatan 29). Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo kewajiban bantuan teknis masing-masing sebesar Rp8.500 juta dan Rp6.776 juta dan dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 12). Pada periode 2009 dan 2008, Perusahaan juga memperoleh jasa lain dari Holcim Group Support Ltd. dan Holcim Service (Asia) Ltd. masing-masing sebesar Rp18.707 juta dan Rp10.218 juta. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kewajiban atas jasa tersebut masing-masing sebesar Rp4.844 juta dan Rp15.213 juta dan dicatat sebagai hutang lain-lain.

Selama periode 2009 dan 2008, transaksi pembelian barang dari Holcim Trading Pte. Ltd. dan Holcim Trading SA masing-masing sebesar Rp9.560 juta dan Rp11.934 juta (1,3% dan 2,0% dari jumlah beban pokok penjualan). Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo hutang usaha masing-masing sebesar Rp5.637 juta dan Rp8.557 juta, dan disajikan sebagai hutang usaha (Catatan 10).

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties. These transactions are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

For the three months periods ended March 31, 2009 and 2008, total sales through Holcim Trading Pte. Ltd. amounted to Rp204,064 million and Rp73,151 million (18.2% and 8.3% of the total sales), respectively. At March 31, 2009 and 2008, trade accounts receivable amounting to Rp104,269 million and Rp28,911 million, respectively, are recorded as trade accounts receivable (Note 5).

For the three months periods ended March 31, 2009 and 2008, technical assistance fee to Holcim Group Support Ltd. amounted to Rp9,784 million and Rp6,651 million, respectively (Note 29). At March 31, 2009 and 2008, technical assistance fee payable amounted to Rp8,500 million and Rp6,776 million, respectively, and is recorded as accrued expenses (Note 12). In 2009 and 2008, the Company also obtained other services from Holcim Group Support Ltd. and Holcim Service (Asia) Ltd. amounting to Rp18,707 million and Rp10,218 million, respectively. At March 31, 2009 and 2008, the related services payable amounted to Rp4,844 million and Rp15,213 million, respectively, and are recorded as other accounts payable.

In 2009 and 2008, total purchases from Holcim Trading Pte. Ltd. and Holcim Trading SA amounted to Rp9,560 million and Rp11,934 million (1.3% and 2.0% of total cost of sales), respectively. At March 31, 2009 and 2008, trade accounts payable amounting to Rp5,637 million and Rp8,557 million, respectively, are recorded as trade accounts payable (Note 10).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa
(lanjutan)

CIFL, anak perusahaan, memiliki pinjaman jangka panjang dari Cemasco B.V. sebesar US\$195.693.800 dan Perusahaan juga memiliki pinjaman baru dari Cemasco yang diterima pada bulan Februari 2008 sebesar US\$135.000.000 (Catatan 14).

Perusahaan memiliki perjanjian *trademark* dengan Holcim IP Ltd. (Catatan 29). Biaya *trademark* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp9.993 juta dan Rp5.959 juta (Catatan 22). Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo hutang terkait masing-masing sebesar Rp7.531 juta dan Rp5.968 juta dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 12).

Perusahaan memiliki perjanjian pemasaran dengan Holcim White Ltd. (Catatan 29). Saldo hutang sesuai perjanjian pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp1.413 juta.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Related Party Transactions and Balances
(continued)

CIFL, a subsidiary, has long-term loan from Cemasco B.V. amounting to US\$195,693,800 and the Company also has a new loan received from Cemasco in February 2008 amounting to US\$135,000,000 (Note 14).

The Company has trademark agreement with Holcim IP Ltd. (Note 29). The trademark fee for the three months periods ended March 31, 2009 and 2008 amounted to Rp9,993 million and Rp5,959 million, respectively (Note 22). At March 31, 2009 and 2008, the related payable amounting to Rp7,531 million and Rp5,968 million, respectively, are recorded as accrued expenses (Note 12).

The Company had marketing agreement with Holcim White Ltd. (Note 29). The outstanding payable under the agreement at March 31, 2009 amounted to Rp1,413 million.

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

Segment information based on business segment is presented below:

31 Maret/March 31, 2009						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	979.629	142.579	-	-	1.122.208	External sales
Penjualan antar segmen	60.218	18.188	-	(78.406)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	1.039.847	160.767	-	(78.406)	1.122.208	Total sales
Hasil segmen						Segment result
Laba (rugi) usaha	250.795	1.540	(313)	-	252.022	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(235.613)	(634)	528	-	(235.719)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - bersih	(126.457)	(1.956)	(84.373)	90.505	(122.281)	Interest expense and financial charges - net
Laba penjualan aset tetap - bersih	240	-	-	-	240	Gain on disposal property, plant and equipment - net
Amortisasi goodwill	(1.418)	(999)	-	-	(2.417)	Goodwill amortization
Penghasilan bunga	14.161	452	85.823	(90.505)	9.931	Interest income
Lain-lain - bersih	103	986	(3)	-	1.086	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	(98.189)	(611)	1.662	-	(97.138)	Income (loss) before tax benefit (expense)
manfaat (beban) pajak - bersih	20.065	(422)	-	-	19.643	Tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) bersih	(78.124)	(1.033)	1.662	-	(77.496)	Net income (loss)
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	7.726.385	467.072	2.497.015	(3.633.077)	7.057.395	Segment assets
Kewajiban segmen	4.614.089	225.129	2.682.666	(2.924.920)	4.596.964	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	17.190	2.210	-	-	19.400	Additions to property, plant and equipment
Penusutan dan deplesi	94.715	2.016	114	-	96.845	Depreciation and depletion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

31 Maret/March 31, 2008

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan						Sales
Penjualan eksternal	730.264	155.511	-	-	885.775	External sales
Penjualan antar segmen	68.996	22.282	-	(91.278)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	799.260	177.793	-	(91.278)	885.775	Total sales
Hasil segmen						Segment result
Laba (rugi) usaha	143.149	(10.390)	(167)	-	132.592	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	82.171	(1.031)	(2.135)	-	79.005	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - bersih	(21.165)	(11.367)	(13.778)	21.819	(24.491)	Interest expense and financial charges - net
Laba penjualan aset tetap - bersih	26	339	-	-	365	Gain on disposal of property, plant and equipment - net
Penghasilan bunga	16.933	143	10.510	(21.819)	5.767	Interest income
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	221.114	(22.306)	(5.570)	-	193.238	Income (loss) before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak - bersih	(61.449)	6.383	-	-	(55.066)	Tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) bersih	159.665	(15.923)	(5.570)	-	138.172	Net income (loss)
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	7.074.944	368.306	1.825.488	(2.589.841)	6.678.897	Segment assets
Kewajiban segmen	4.172.780	412.052	2.022.576	(2.322.389)	4.285.019	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	37.888	11.396	-	-	49.283	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	94.711	1.488	116	-	96.315	Depreciation and depletion

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi di tiga provinsi. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) juga berlokasi di Jawa.

Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis

Berikut ini adalah penjualan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

Geographical Segments

The Company and its subsidiaries' operations are located in three provinces. Production of cement and readymix concrete are located in Java. Transportation and distribution services (other services) are also located in Java.

Sales by Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis
(lanjutan)**

Segmen geografis	2009
Lokal	
Jawa	793.987
Area lain	124.157
Ekspor	
Negara Asia	86.325
Negara lain	117.739
Jumlah	1.122.208

**28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Sales by Geographical Segment (continued)

2008	Geographical segment
	Domestic
	Java
	Other areas
	Export
	Asian countries
	Other countries
885.775	Total

29. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$15 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2009 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode enam bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Revolving Loan (II), Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees, Foreign Exchange Facilities* dan *Domestic Supplier Financing*, di mana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$15 juta. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), anak perusahaan, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan HB membuka L/C pada Standard Chartered Bank yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp13.315 juta dan bond garansi sebesar Rp37.450 juta. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo terhutang kepada Standard Chartered Bank untuk fasilitas domestik supplier financing masing-masing sebesar Rp.55.509 juta dan Rp.56.707 juta, disajikan pada akun hutang lain-lain.

29. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

- a. The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$15 million from Standard Chartered Bank, Jakarta branch, which is available up to January 31, 2009 and shall be automatically extended for six months period. These general facilities consist of *Revolving Loan (II), Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees, Foreign Exchange Facilities* and *Domestic Supplier Financing*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$15 million. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

At March 31, 2009, the Company and HB had opened L/C in Standard Chartered Bank which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp13,315 million and bond guarantee of Rp37,450 million. At March 31, 2009 and 2008, the outstanding balance to Standard Chartered Bank under the domestic supplier financing amounting to Rp.55,509 million and Rp.56,707 million, respectively, as presented under other accounts payable.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 13 Desember 2001, Perusahaan menandatangani *General Assistance Agreement* dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support) dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan sebesar tidak lebih dari 1% dari penjualan bersih setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 27). Sebagai tambahan, Perusahaan akan dibebankan secara terpisah untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa khusus lainnya yang tidak ada dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan telah diperpanjang untuk 5 tahun lagi sampai dengan tahun 2011. Perjanjian ini telah disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.
- c. Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan *Service Level Agreement* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebankan biaya jasa kepada Perusahaan (Catatan 27). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tahun 2008 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2011. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.

**29. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 13, 2001, the Company entered into a *General Assistance Agreement* with Holcim Group Support Ltd. (Group Support) wherein Group Support grants the Company access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company shall pay quarterly fee not exceeding 1% of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 27). In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement is valid for 5 years and has been extended for another 5 years up to year 2011. This agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.
- c. On April 21, 2003, the Company also entered into a *Service Level Agreement* with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company (Note 27). This agreement has been extended in 2008 for another 3 years up to 2011. This agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan menandatangani *Trademark License Agreement* dengan Holcim IP Ltd. dimana Perusahaan dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name* Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan bersih ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 27).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia dan PT Arutmin Indonesia masing-masing untuk satu tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2013-2023. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Terdapat beberapa klaim yang dilakukan oleh penduduk setempat atas beberapa lokasi tanah pertambangan Perusahaan dan juga dari pihak ketiga yang berkaitan dengan pasal tertentu di dalam perjanjian pembelian serta pengadaan barang. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Maret 2009.
- g. Perusahaan melalui anak perusahaannya, mempunyai komitmen untuk menjual tanah yang sekarang dipergunakan sebagai *batching plant* di daerah Kuningan kepada pihak ketiga. Transaksi ini diharapkan akan selesai pada tahun 2009. Tanah tersebut disajikan pada akun aktiva lancar lainnya pada neraca konsolidasi periode 2009.

**29. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- d. On May 18, 2006, the Company entered into a *Trademark License Agreement* with Holcim IP Ltd. wherein Company is allowed to use and apply "Holcim trademark" as the Company's brand name. As compensation, the Company shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. This agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 27).
- e. The Company has coal supply agreements with PT Adaro Indonesia and PT Arutmin Indonesia for a year up to December 31, 2009 and period from December 31, 2013-2023, respectively. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. There are several claims made by some local residents against certain plots of the Company's land quarry and also from a third party with regard to certain provisions in the purchase and supply agreement. However, the management believes that there is no potential risk to the Company, and accordingly, no provision has been made at March 31, 2009.
- g. The Company, via its subsidiary, has commitment to sell its land currently utilized as *batching plant* in Kuningan to a third party. The transaction is expected to complete in year 2009. The land is presented under other current asset in the 2009 consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

h. Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Agen Pemasaran dengan pihak hubungan istimewa, Holcim White Ltd., Switzerland, dimana Perusahaan menunjuk Holcim White sebagai agen pemasaran bersifat non-eksklusif untuk beberapa jenis semen tertentu di sejumlah wilayah tertentu berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk masa satu tahun. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar beban pemasaran sebesar 10% dari penjualan bersih yang timbul atas usaha dari agen pemasaran (Catatan 27). Perjanjian ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, kedua belah pihak telah setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang Dolar AS sebagai berikut:

	Mata uang Dolar AS (dalam angka ribuan)/ US Dollar (in thousand)	Ekivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
AKTIVA		
Kas dan setara kas	1.957	22.546
Piutang usaha	10.315	118.814
Jumlah Aktiva	12.272	141.360
KEWAJIBAN		
Hutang usaha	(5.619)	(64.728)
Hutang lain-lain	(1.288)	(14.834)
Biaya masih harus dibayar	(2.452)	(28.245)
Pinjaman jangka panjang	(271.389)	(3.141.285)
Kewajiban jangka panjang lain	(17.368)	(200.063)
Jumlah Kewajiban	(298.116)	(3.449.155)
KEWAJIBAN BERSIH	(285.844)	(3.307.795)

**29. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

h. On September 1, 2008, the Company entered into a Marketing Agent Agreement with a related party, Holcim White Ltd., Switzerland, whereby the Company appoints Holcim White as its non-exclusive marketing agent for certain types of cement products in certain territories as specified in the Agreement. This agreement is valid for 1 year period. As compensation, the Company is required to pay a marketing fee of 10% from net sales made as a result of the marketing agent effort (Note 27). This transaction has been approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on August 25, 2008.

On December 31, 2008, both parties have agreed to terminate this agreement.

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At March 31, 2009, the Company and its subsidiaries had significant monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as follows:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Total Assets
LIABILITIES
Trade accounts payable
Other accounts payable
Accrued expenses
Long-term loans
Other long-term liabilities
Total Liabilities
NET LIABILITIES

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Masa Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2009 dan 2008
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
US\$1	11.575

Pada tanggal 17 April 2009, kurs tengah yang dipakai adalah Rp10.700 untuk US\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2009, maka kewajiban bersih konsolidasi akan turun sebesar Rp249.268 juta. Laporan laba rugi konsolidasi akan terbebani senilai tersebut.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan sedang merencanakan untuk melakukan akuisisi Holcim Sdn. Bhd. sebuah perusahaan dalam Group Holcim di Malaysia untuk mempertahankan pasar ekspornya. Proses untuk mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sedang berjalan.

32. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2009.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at March 31, 2009 and 2008 were as follows:

	<u>2008</u>	
	9.192	US\$1

As of April 17, 2009, the rate of exchange used was Rp10,700 to US\$1. If such exchange rate had been used as of March 31, 2009, the net consolidated liabilities will decrease by Rp249,268 million. The consolidated statements of income will be charged by the amount above.

31. SUBSEQUENT EVENT

The Company is planning to acquire Holcim Sdn. Bhd. a Holcim Group company in Malaysia in order to secure its export market. The necessary approvals are currently in process.

32. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 17, 2009.